

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Banyak hal yang terkait dengan proses kreatif. Pengamatan, perenungan, konflik yang bercampur dengan emosi dan perasaan yang tidak pernah ada habisnya. Pada akhirnya semua itu tertuju pada apa yang disebut penciptaan.

Ekspresi dan pemikiran setiap manusia pastinya berbeda-beda tergantung faktor lingkungan tumbuh dan berkembang yang tidak sama. Penulis yang kebetulan berasal dari Indramayu yang merupakan kota pemasok PSK terbesar di Indonesia. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Unicef yang selalu mengaitkan kota-kota pelacur dengan Indramayu. Dengan adanya fenomena tersebut, penulis tertarik untuk lebih jauh mengangkat fenomena wanita penjaja seks untuk dijadikan karya dalam Tugas Akhir.

Fenomena wanita penjaja seks tersebut dijadikan sebagai tema dalam pembuatan karya grafis dengan menggunakan teknik cetak saring yang bertujuan untuk lebih mengoptimalkan bentuk visual sesuai yang diharapkan. Dalam prosesnya penulis mempertimbangkan mulai dari pengambilan objek wanita yang sesuai, penataan pose, sampai desain visual menggunakan komputer, dengan harapan pencapaiannya dapat maksimal. Karya tersebut meliputi pose-pose yang sengaja penulis buat se-sensual mungkin mulai dari bentuk tubuh, ekspresi wajah, dan

pemilihan *background* yang sesuai dengan judul yang penulis angkat yaitu Sensualitas Wanita Penjaja Seks dalam Metafora. Gaya bahasa metafor digambarkan seperti betuk ular menunjukkan pria yang bewajah ganda, topeng yang menutupi sebuah identitas diri, biola yang menunjukkan struktur *body* yang indah, dan masih banyak lagi gaya metafor yang digunakan. Penggunaan simbol-simbol ini bertujuan agar pesan dalam karya tersebut nantinya dapat menginspirasi bagi para apresiasi untuk dapat menyimpulkan secara beragam.

Penulis tidak bermaksud menjadikan karyanya menjadi karya-karya yang pornografi tetapi karya-karya ini bisa menjadi perumpamaan bagi wanita-wanita yang terjun menjadi pekerja seks dengan tujuan penulis ingin mengangkat harkat dan martabat wanita penjaja seks, serta citra keberadaan wanita penjaja seks yang selama ini dianggap sebelah mata dan dapat memberikan timbal balik atau komunikasi serta dapat bermanfaat bagi dunia kesenian khususnya seni grafis.

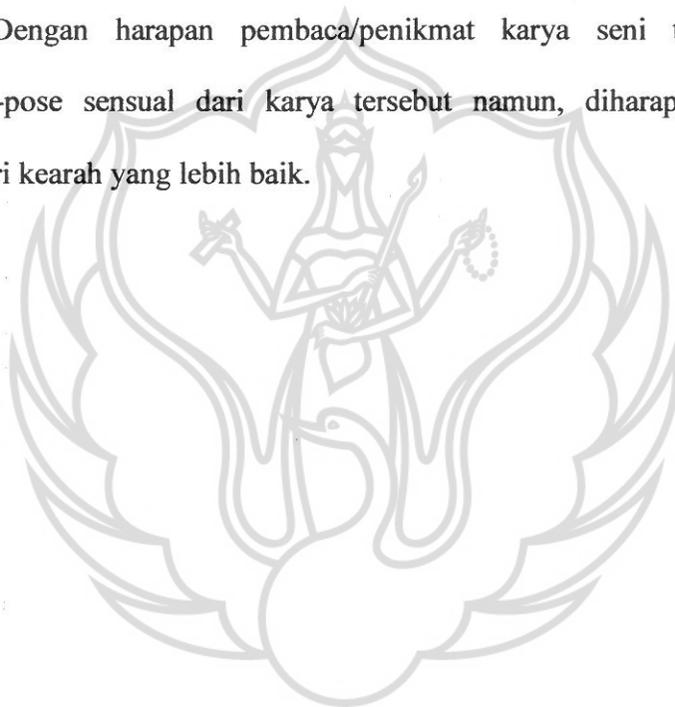
B. Saran

Berdasarkan hasil penciptaan karya seni grafis dengan judul Sensualitas Wanita Penjaja Seks dalam Metafora sebagaimana diuraikan di atas, penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

Bagi mahasiswa yang akan menghadapi T.A (tugas akhir) hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik, sehingga penciptaan karyanya akan lebih matang dan sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan ini sangat penting

dilakukan guna mengantisipasi kemungkinan terburuk ketika membuat karya tidak kelabakan dalam mempersiapkan sesuatu dan bisa selesai tepat waktu.

Bagi penikmat karya seni dan pembaca pada umumnya janganlah hanya memandang sebuah karya seni grafis hanya sepiantas lalu, tetapi nikmatilah karya-karya tersebut sehingga bisa memahami makna yang terkandung di dalam karya-karya tersebut. Dengan harapan pembaca/penikmat karya seni tidak hanya memandang pose-pose sensual dari karya tersebut namun, diharapkan mampu berimajinasi sendiri kearah yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- A. Mangunhardjana. *Isme-isme dari A sampai Z*. Yogyakarta: Kanisius 1997
- Budiman, Kris. *Ikonsitas, Semiotika, Sastra dan Seni Visual*. Yogyakarta : Buku Baik. 2005
- Clifford, Bishop. *Seks dan Spiritualitas*. Yogyakarta: Camar. 2006
- Freud, Sigmund. *Pengantar Umum Psikoanalisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006
- Fromm, Erich. *Cinta, Seksualitas, dan Matriarki*. Yogyakarta: Jalasutra. 2011
- Gie, The Liang. *Garis Besar Estetik (filsafat keindahan)*. Yogyakarta: Supersukses 1983
- Hartono, Dick. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Kanisius. 1984
- Hatib, Abdul Kadir. *Tangan Kuasa dalam Kelamin*. Yogyakarta: INSIST Press. 2007
- Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008
- Kartini, Kartono. *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press. 2001
- Koentjoro. *Tutur Dari Sarang Pelacur*. Yogyakarta: Tinta. 2004
- Marpaung, Laden. *Kajahatan Terhadap Kesusilaan dan Masalah Prevensinya*. 1996
- Mustofa, Muhammad. *Kriminologi; Kajian Sosiologi Terhadap Kriminalitas, Perilaku Menyimpang dan Pelanggaran Hukum*, Depok: FISIP UI Press. 2007
- Wahyudi, Arif. Edi Suhandi, Dkk. *Penelitian Partisipatori “Anak yang Dilacurkan” di Surakarta dan Indramayu*. Jakarta: Unicef. 2004

Sumber Wawancara

Dewi (22 th.), Wanita Pekerja Seks Komersial dari Indramayu wawancara tanggal 17 Maret 2012 di Indramayu

Harti (22 th.), Wanita Pekerja Seks Komersial dari Indramayu wawancara tanggal 17 Maret 2012 di Indramayu

Sumber dari Ensiklopedia

Shadily, Hasan. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta : P.T Ikhtiar Baru. 1988. p.1366

Sumber dari Website

<http://artikata.com/arti-350267-sensualitas.html> (diakses pada hari Rabu 25 Januari 2012 Pukul 16:15 WIB)

<http://catatan-orang-biasa.blogspot.com/2008/12/impotensial-penayangan-berita.html> (diakses pada hari Rabu 25 Januari 2012 Pukul 16:00 WIB)

<http://jurnalperempuan.com/2011/05/seni-pertunjukan/> (diakses pada hari Rabu 25 Januari 2012 Pukul 16:00 WIB)

<http://manshurzikri.wordpress.com/2010/01/12/796/> (diakses pada hari Rabu 25 Januari 2012 Pukul 16:15 WIB)

<http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/06410021-febrisari-adlina-lestari.ps> (diakses pada hari Rabu 25 Januari 2012 Pukul 16:00 WIB)

<http://www.kesrepro.info/?q=node/382> (diakses pada hari Rabu 25 Januari 2012 Pukul 16:15 WIB)

<http://www.fortunecity.com/roswell/price/12/boris/1990/9014.jpg> (diakses pada hari Rabu 25 Januari 2012 Pukul 16:15 WIB)